



KEMENTERIAN PERDAGANGAN
REPUBLIK INDONESIA

BERITA PERDAGANGAN

Berita Perdagangan bersumber dari artikel dan liputan dari dalam atau dari luar Kemendag, berbagai tulisan di berbagai media lokal dan asing, kawat berita dari berbagai Perwakilan RI di luar negeri, dan informasi dari instansi/dinas perdagangan di daerah. Materi disunting dan diolah kembali oleh *Staf Komunikasi Pimpinan* pada *Pusat Humas Kementerian Perdagangan*.

Masyarakat Sri Lanka Minati Produk Indonesia

Colombo, 20 April 2010 — Demi memperkenalkan potensi produk Indonesia kepada publik Sri Lanka, Indonesia melalui KBRI di Colombo menggelar bazar di lingkungan KBRI pada 3 April 2010. Bazar yang bertajuk *Indonesian Annual Bazar 2010* (IAB) ini diikuti 30 peserta. Kegiatan bazar tahun ini merupakan penyelenggaraan kali kedua setelah tahun lalu sukses mendatangkan pengunjung sekira 1500 orang. Dan jumlah pengunjung tahun ini diperkirakan mencapai 2000 orang.



Sebagai catatan, Sri Lanka yang merupakan salahsatu negara Asia Selatan berpenduduk 21 juta jiwa ini, dalam beberapa dekade terakhir, dikenal kurang aman karena adanya aktivitas gerilyawan Macan Elang Tamil (LTTE). Namun semenjak pemerintah Sri Lanka berhasil mengatasinya, kondisi keamanan Sri Lanka kini relatif membaik. Maka sudah saatnya pengusaha Indonesia melirik pasar Sri Lanka. IAB 2010 karenanya merupakan salahsatu langkah awal.

IAB 2010 dihadiri diplomat, asosiasi, pengusaha, importir, dan masyarakat Sri Lanka. Acara secara resmi dibuka Menteri Parlemen Sri Lanka Hon'ble M.H. Muhammad. Beragam produk dari Indonesia dan Sri Lanka pun disuguhkan. Produk Indonesia mencakup makanan olahan dari Indofood, Garuda Food, Anggada Putra Rekso Mulia, dan lain-lain. Importir Sri Lanka yang sudah sejak lama mengimpor

produk Indonesia menampilkan pakaian jadi, batik, kain sarung, dan alas kaki. Sementara produk Sri Lanka sendiri meliputi batu permata, minyak makan, furnitur, dan masih banyak lagi.

Yang paling diminati pengunjung adalah stan penjual makanan khas Indonesia yang langsung bisa dinikmati di tempat. Para pengunjung sangat sejumlah jenis makanan semisal sate, bakso, soto, dan beberapa makanan kecil khas Indonesia. Ini menunjukkan besarnya minat pengunjung terhadap produk makanan Indonesia, sekaligus menandakan bahwa rasa makanan khas Indonesia dapat diterima masyarakat Sri Lanka.

Di sela-sela IAB 2010, ITPC Chennai memperkenalkan keberadaan ITPC Chennai kepada pengusaha dan Kamar Dagang Sri Lanka. Salahsatu langkahnya berupa penyebaran brosur, dialog, tukar-menukar kartu nama, dan kesepakatan untuk saling berhubungan lebih erat. (*doy*)

(*Sumber: ITPC Chennai*)

—Pusat Hubungan Masyarakat, Kementerian Perdagangan—
—021-23528446, pusathumas@depdag.go.id—